

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Coriander (Daun Ketumbar) (*Coriandrum sativum* L.) Secara Organik di Organic Farming Garden, Bedugul, Tabanan, Bali Alfin Selfiana, NIM A31201156, Tahun 2023, 39 hlmn. Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman S.P., M.P (Selaku Dosen Pembimbing Magang), I Wayan Ardita (Selaku Dosen Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini.

Organic Farming Garden merupakan salah satu usaha yang didampingi BOA (*Bali Organic Asosiation*) yang mana bergerak pada bidang pertanian organik dan sudah memiliki sertifikat organik. Adapun tanaman yang di budidayakan merupakan tanaman non lokal. Selain karena harganya lebih mahal juga dikarenakan Bali merupakan pulau dewata yang menarik destinasi para turis manca negara untuk berkunjung bahkan tinggal di sana. Tanaman yang dibudidayakan kurang lebih ada 22 tanaman yang meliputi Coriander (Daun

Ketumbar), Selada Kuning, Selada Merah, Kale Nero, Kale *Curly*, *Spinach* (Bayam Inggris), Persley Itali, Persley *Curly*, Romana, Baby Romana, Beet Root, Bawang Pre, Pendhel, Basil, Bunga Kol, Loloroso, Wortel, Rakola Wil, Rakola, Daun Mint, dan Radicio.

Ketumbar termasuk dalam famili *Apiaceae (Umbelliferae)* terutama dibudidayakan dari bijinya sepanjang tahun. India adalah produsen, konsumen, dan pengeksport ketumbar terbesar di dunia dengan produksi tahunan sekitar tiga lakh ton. Ini adalah tanaman herba tahunan yang berasal dari daerah Mediterania dan Timur Tengah dan dikenal sebagai tanaman obat. Ini mengandung minyak esensial (0,03 hingga 2,6%). Panen pertama coriander pada tanggal 9 April 2023 dengan total panen 1 bedeng mencapai 40 kg dan untuk harga pasaran Rp.40.000 / kg nya. Panen coriander dipilih jika batang ketumbar tingginya sudah mencapai 4 hingga 6 inci dengan cara mencabut batang hingga akarnya. Setelah itu maka letakkan hasil panen pada kranjang yang telah disediakan dan diangkut menuju tempat pengemasan. Coriander tidak perlu dicuci terlebih dahulu. Budidaya Coriander di Organik Farming Garden memiliki peluang besar untuk dibudidayakan selain karena terbilang cukup mudah baik dari segi budidaya maupun perawatan hingga panen, harga pasaranpun cukup tinggi. Selain itu karena ditanam secara organik akan menghasilkan tanaman sehat tanpa adanya pestisida dan untuk pupuk hanya diberi pupuk dasar saja pada pengolahan lahan selebihnya hanya perawatan sederhana.